

BAB I

PENDAHULUAN

Suatu bentuk pelayanan kesehatan yang ditujukan kepada individu dan atau kelompok yaitu Fisioterapi menurut KEPMENKES No. 80 pasal 1 Tahun 2013 adalah untuk mengembangkan, memelihara dan memulihkan gerak dan fungsi tubuh sepanjang rentang kehidupan dengan menggunakan penanganan secara manual, peningkatan gerak, peralatan (fisik, elektroterapeutik dan mekanis) pelatihan fungsi, komunikasi. Ruang lingkup pelayanan fisioterapi sudah diatur dalam KEPMENKES No. 376/Menkes/SK/III/2007 tentang standar profesi Fisioterapi yaitu lingkup pelayanan Fisioterapi diterapkan pada dimensi promotif (peningkatan), preventive (pencegahan), kuratif (penyembuhan), dan rehabilitatif (upaya pemulihan) dengan cakupan pelayanan sepanjang rentang kehidupan manusia.

A. Latar Belakang Masalah

Manusia banyak menggantungkan produktifitasnya pada kemampuan lengan sehingga tidak sedikit manusia yang mengalami gangguan atau kelainan pada lengan akibat penggunaan yang berlebihan. Salah satu penyakit yang sering terjadi pada daerah lengan khususnya didaerah siku (*elbow*) adalah *Tennis Elbow*.

Tennis elbow adalah suatu keadaan yang sering terjadi dengan gejala nyeri dan sakit pada posisi luar siku, tepatnya pada *epicondylus lateralis humeri*, yang biasanya terjadi karena pukulan *top spin back hand* yang terus menerus atau *over use* (Wibowo, 2007).

Gejala umum termasuk nyeri pada luar siku yang akan bertambah ketika jari-jari tangan mencengkeram atau memeras, umumnya penderita *tennis elbow* berusia 35-55 tahun. *Tennis elbow* tidak hanya diderita oleh pemain tennis, tetapi tennis elbow juga diderita oleh berbagai profesi dan pekerjaan, seperti: ibu rumah tangga yang melakukan gerakan mencuci dan memeras pakaian, selain itu ada juga profesi supir truk, tukang bangunan, dan juru ketik (Motyer, 2008).

Pada kondisi tennis elbow, penderita akan merasakan adanya rasa nyeri pada lateral lengan bawah, adanya keterbatasan luas gerak sendi dan penurunan kekuatan otot penggerak *wrist*. Dengan adanya permasalahan atau problematika tersebut fisioterapi mempunyai peran yang sangat penting yaitu mengurangi rasa nyeri, meningkatkan luas gerak sendi serta meningkatkan aktivitas fungsional sehari-hari pasien, yaitu dengan modalitas fisioterapi berupa *Ultra Sound*, *massage* dengan *transverse friction* dan terapi latihan yaitu *stretching* dan *strengthening*. *Ultra Sound* memiliki efek mekanik, efek panas yaitu *micro massage* yang berfungsi untuk normalisasi otot, sehingga tekanan dalam jaringan berkurang, efek biologis yaitu memperbaiki sirkulasi darah relaksasi otot, meningkatkan permeabilitas jaringan otot, mengurangi nyeri dan mempercepat penyembuhan. *Massage* dengan *transverse friction* dapat mencegah perlengketan jaringan, memperbaiki sirkulasi darah, dan menurunkan rasa nyeri. Terapi latihan berguna untuk menghasilkan fleksibilitas sendi, meningkatkan lingkup gerak sendi, kekuatan dan ketahanan otot, memperbaiki sirkulasi darah lokal untuk membantu penyembuhan. Sehingga dengan pemberian modalitas fisioterapi

tersebut diharapkan dapat mengurangi keluhan penderita dan meningkatkan kemampuan fungsionalnya.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam Proposal Karya Tulis Ilmiah ini adalah:

1. Apakah *Ultra Sound* dan *massage* dapat mengurangi nyeri pada *Tennis Elbow*?
2. Apakah *Ultra Sound*, *Massage* dan Terapi Latihan dengan dapat meningkatkan LGS dan memelihara kekuatan otot pada *Tennis Elbow*?

C. Tujuan Penulisan

Dalam penulisan Proposal Karya Tulis Ilmiah ini tujuan yang ingin penulis capai adalah:

1. Untuk mengetahui manfaat *Ultra Sound* dan *massage* terhadap pengurangan nyeri pada *Tennis Elbow*.
2. Untuk mengetahui manfaat *Ultra Sound*, *massage* dan Terapi Latihan terhadap peningkatan LGS dan pemeliharaan kekuatan otot pada *Tennis Elbow*.

D. Manfaat Penulisan

1. Penulis

Menambah pengetahuan dan pemahaman penulis pada kasus fisioterapi, khususnya pada penatalaksanaan fisioterapi pada *tennis elbow*.

2. Institusi

Memperkenalkan fisioterapi sebagai salah satu penanganan yang efektif untuk penyembuhan disamping pemberian medica mentosa, khususnya pada *tennis elbow*.

3. Masyarakat

Memberikan informasi kepada masyarakat terutama tentang *tennis elbow*, sehingga masyarakat dapat melakukan upaya pencegahan serta mengetahui peranan fisioterapi pada kondisi tersebut.